

**PERAN PEMERINTAH ACEH BESAR DAN BKM MASJID
TUHA INDRAPURI DALAM MENGEMBANGKAN
WISATA RELIGI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ULFIA ZAHIRA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Studi Agama-Agama
NIM. 210302009



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2025 M / 1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

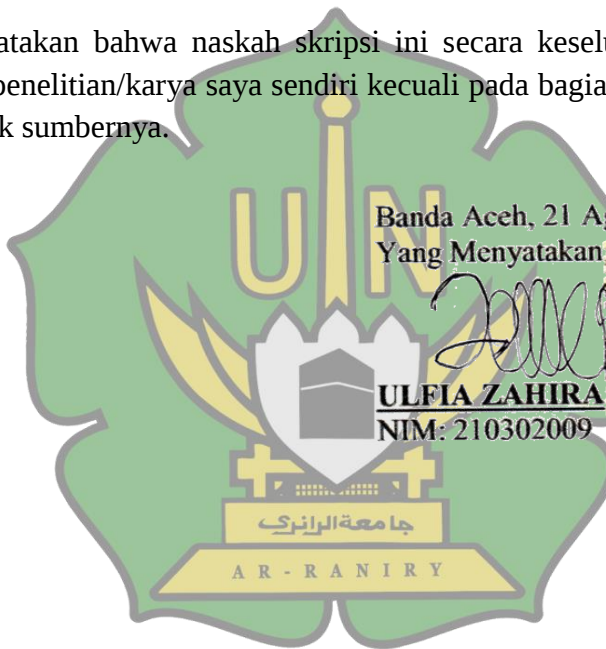
Nama : **ULFIA ZAHIRA**
NIM : 210302009
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Studi Agama Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

Yang Menyatakan


ULFIA ZAHIRA
NIM: 210302009



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Studi Agama Agama

Diajukan Oleh:

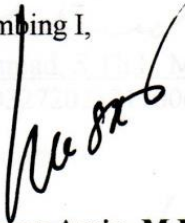
ULFIA ZAHIRA

NIM: 210302009

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Studi Agama-Agama

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Husna Amin, M.Hum.

NIP. 196312261994022001

Pembimbing II,



Dr. Muqni Affan A., Lc., M.A.

NIP. 197603102009121003

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Studi Agama-Agama

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 07 Agustus 2025M

Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Husna Amin, M.Hum.
NIP. 196312261994022001

Sekretaris,


Dr. Muqni Affan A., Lc., M.A.
NIP. 197603102009121003

Anggota I,


Dr. Muhammad, S.Th.I., M.A.
NIP. 197703272023211006

Anggota II,


Khairil Fazal, M.Ag.
NIP. 199207212025211007

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP. 1978042220031201001

ABSTRAK

Nama : **ULFIA ZAHIRA**
NIM : 210302009
Prodi : Studi Agama-Agama
Pembimbing I : Dr. Husna Amin, M.Hum.
Pembimbing II : Dr. Muqni Affan A.,Lc., M.A.
Judul Skripsi : **Peran Pemerintah Aceh Besar dan BKM Masjid Tuha Indrapuri Dalam Mengembangkan Wisata Religi**

Penelitian ini membahas peran Pemerintah Kabupaten Aceh Besar dan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Masjid Tuha Indrapuri dalam mengembangkan wisata religi. Masjid Tuha Indrapuri merupakan masjid bersejarah yang memiliki potensi besar sebagai objek wisata religi di Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran pemerintah dan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan Masjid Tuha Indrapuri, data dikumpulkan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deksriptif, melalui metode obsrvasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah berkontribusi dalam penyediaan sarana serta promosi, sedangkan BKM fokus pada pengelolaan kegiatan keagamaan dan pemeliharaan masjid. Meski sudah ada kerja sama, masih terdapat kendala seperti keterbatasan dana dan fasilitas. Kolaborasi yang lebih baik antara pemerintah dan BKM diperlukan untuk mengoptimalkan pengembangan wisata religi di Masjid Tuha Indrapuri.

Kata Kunci: Pemerintah, BKM, Masjid Tuha Indrapuri, Wisata Religi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahilahirabbil'alamin. Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa'taala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah Aceh Besar dan BKM Masjid Tuha Indrapuri Dalam Mengembangkan Wisata Religi”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibunda tercinta **Suryani** dan Ayahanda **Alaidin** yang merupakan orang tua dari penulis yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta mendoakan penulis untuk menjadi anak yang sholehah dan berhasil dalam mencapai cita-cita yang diharapkan dan dengan tetesan keringat dan cucuran air matanyalah yang tidak mengenal rasa lelah dalam membiayai penulis, sehingga gelar sarjana telah penulis raih. Penulis tidak bisa membalas apa yang telah diberikan oleh kedua orangtua melainkan hanya Allah SWT yang akan membalasnya. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada **Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib. Lc. MA** Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang telah mendukung serta memberi semangat kepada penulis ini dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III. Yang telah memberikan saya dukungan baik moral maupun pelayanan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

3. Kepada ibu **Dr. Husna Amin, M.Hum** sebagai pembimbing pertama dan bapak **Dr. Muqni Affan Abdullah., Lc., M.A** sebagai pembimbing kedua penulis, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya yang kepada kedua pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Kepada ibu **Suarni, S.Ag., MA** selaku ketua Prodi Studi Agama-Agama, serta para staf Prodi Studi Agama-Agama dan kepada seluruh dosen pengajar mendidik dan membina penulis selama ini.
5. Kepada ibu **Nurlaila, M.Ag** selaku sekretaris prodi yang selalu membimbing, mengayomi dan menasehati saya dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak atau Ibu Dosen, Para Staf, Para Asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian Akademik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah membantu penelitian saya selama ini.
7. Kepada staf Pustaka selaku karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada informan dalam penelitian ini penulis berterima kasih karena telah bersedia membantu penulis serta berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Banda Aceh, 21 Agustus 2025
Yang Menyatakan,

ULFIA ZAHIRA
NIM: 210302009

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Kerangka Teori.....	10
C. Definisi Operasional.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi Penelitian.....	16
C. Sumber Data.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	21
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
1. Letak Geografis dan Deskripsi Masjid.....	21
2. Sejarah Berdirinya Masjid Tuha Indrapuri.....	32
B. Pemahaman Masyarakat Aceh Besar Tentang Wisata Religi & Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat.....	35

C. Peran Pemerintah Aceh Besar Dalam Mengembangkan Wisata Religi di Masjid Tuha Indrapuri.....	40
1. Peran Pemerintah Sebagai Pihak Pemasaran dan Promosi	43
2. Peran Pemerintah Sebagai Penyedia Fasilitas dan Layanan.....	45
3. Peran Pemerintah Sebagai Pengembang Program Pendidikan dan Pelatihan.....	48
D. Peran BKM Dalam Mengembangkan Wisata Religi di Masjid Tuha Indrapuri.....	51
1. Peran BKM Terhadap Pengelolaan Fasilitas Masjid Untuk Mengembangkan Wisata Religi di Masjid Tuha Indrapuri	54
2. Peran BKM Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Untuk Kebutuhan Wisata Religi di Masjid Tuha Indrapuri.....	56
3. Peran BKM Dalam Pengembangan Program Wisata Religi di Masjid Tuha Indrapuri.....	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
PEDOMAN WAWANCARA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71
DOKUMENTASI KEGIATAN	74
RIWAYAT HIDUP PENULIS	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam yang memiliki ribuan masjid tersebar di seluruh wilayah. Masjid artinya tempat sujud, sebutan lain yang berkaitan dengan masjid di Indonesia adalah mushalla atau surau, istilah tersebut biasanya diperuntukkan bagi bangunan yang menyerupai masjid namun tidak digunakan untuk shalat jum'at maupun I'tikaf dan umumnya berukuran kecil. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid juga menyimpan nilai-nilai sejarah, budaya, dan spiritual yang tinggi. Hal ini dapat membuka peluang bagi masjid untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata religi yang tidak hanya memperkuat pemahaman keagamaan masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian budaya Islam.

Indonesia, terdapat berbagai jenis wisata, seperti wisata alam, wisata kuliner dan wisata laut. Saat ini, industri pariwisata di Indonesia telah mengalami banyak transformasi, termasuk perubahan dalam pola, bentuk, dan jenis aktivitas yang dilakukan, serta motivasi orang untuk bepergian.¹ Selama bertahun-tahun, budaya islam telah menjadi bagian integral dari masyarakat dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan nasional, seperti pendidikan, politik, seni dan bisnis. Semua aspek ini saling berkaitan dan membentuk budaya islam. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa catatan sejarah, keberadaan situs-situs peninggalan budaya dan sejarah islam saat ini menjadikan sisa-sisa peradaban tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan potensi wisata religi islam.

¹Irwansyah, I. & Zaenuri, M. Z, “Wisata Halal: Strategi dan Implementasinya di Kota Banda Aceh”, dalam *Journal of Governance and Social Policy Nomor*2,(2021), hlm.41-55.

Salah satu potensi wisata yang sedang berkembang saat ini adalah wisata religius atau yang sering dikenal dengan perjalanan Ziarah. Wisata religi menjadi salah satu sektor pariwisata yang semakin diminati karena menggabungkan aspek spiritual dan pengalaman budaya yang khas. Salah satu contoh masjid bersejarah yang memiliki potensi tersebut adalah Masjid Tuha Indrapuri yang terletak di Desa Keude, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar.

Masjid Tuha Indrapuri merupakan salah satu masjid tertua di Aceh, bahkan di Indonesia. Masjid ini merupakan situs sejarah yang telah diakui pemerintah setempat sebagai salah satu destinasi wisata religi yang penting di Aceh. Masjid ini dibangun pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1636) di atas fondasi bekas candi Hindu peninggalan Kerajaan Lamuri dari abad ke-12. Transformasi ini mencerminkan proses islamisasi yang damai dan akulturatif di Aceh, menjadikan masjid ini sebagai symbol toleransi dan perpaduan budaya yang unik. Masjid ini mencerminkan perpaduan nilai sejarah, keagamaan, dan toleransi budaya.²

Dengan nilai sejarah, arsitektur khas dan letaknya yang strategis di tepi sungai Indrapuri serta dekat dengan jalan raya lintas Banda Aceh-Medan, Masjid Tuha Indrapuri memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata religi. Namun, pengembangan wisata religi di kawasan ini belum berjalan optimal. Fasilitas pendukung masih terbatas, promosi belum maksimal, dan belum ada konsep pengelolaan wisata yang terintegrasi. Padahal, pengembangan wisata religi dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat. Di sinilah peran pemerintah dan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) menjadi sangat penting dalam mendorong pengembangan wisata religi yang berbasis sejarah dan spiritual.

²Bahri, Saeful. (2018), "Nilai-nilai Islam pada Bangunan Masjid Indrapuri di Kabupaten Aceh Besar.", dalam *Jurnal Panamas Nomor1* (2018), hlm.183–204.

Pemerintah, khususnya pemerintah daerah, memiliki peran dalam merumuskan kebijakan, menyediakan infrastruktur, serta memfasilitasi promosi dan pendanaan untuk pengembangan kawasan wisata religi. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan juga memiliki tanggung jawab dalam menciptakan ekosistem wisata yang mendukung pengembangan wisata religi tanpa menghilangkan esensi spiritual dari masjid itu sendiri. Melalui dukungan regulasi dan anggaran, pemerintah dapat mendorong pemanfaatan potensi masjid sebagai objek wisata yang terorganisir dan berkelanjutan. Dukungan regulasi dan perencanaan dari pemerintah sangat dibutuhkan untuk mendorong keterlibatan masyarakat lokal serta menjaga kelestarian situs bersejarah seperti Masjid Tuha Indrapuri.³

Sementara itu, Badan Kemakmuran Masjid (BKM) memiliki peran strategis sebagai pengelola langsung kegiatan keagamaan di masjid. Sebagai lembaga yang dibentuk oleh Kementerian Agama, BKM bertugas meningkatkan peran dan fungsi masjid sebagai tempat ibadah serta sarana pembinaan umat Islam.

Dalam konteks pengembangan wisata religi, BKM menjadi aktor penting yang memastikan bahwa kegiatan wisata tetap selaras dengan nilai-nilai keislaman dan tidak mengganggu kekhusyukan ibadah. Misalnya, di Masjid Agung Kota Tebing Tinggi, BKM berhasil mengelola masjid sebagai destinasi wisata religi yang menarik, dengan tetap menjaga fungsi utamanya sebagai tempat ibadah.⁴

Kolaborasi antara pemerintah dan BKM menjadi hal yang mutlak diperlukan agar wisata religi dapat berkembang tanpa mengorbankan integritas masjid. Pengukuhan pengurus BKM di 34

³Pirdaus, T., “Kebijakan Pemerintah Provinsi Banten Terhadap Pengembangan Wisata Religi di Kabupaten Serang”, dalam *Jurnal Administrasi Negara dan Hukum Nomor 1*,(2023), hlm.5-6

⁴Ariyana, Icha & Azhar, Anang Anas & Ritongga, Muhammad Husni, “Strategi Komunikasi BKM dalam Memakmurkan Masjid Agung H. Ahmad Bakrie Kisaran Sumatera Utara”, dalam *Jurnal Purnama Berazam Nomor 5*, (2023), hlm.28-42.

provinsi oleh Kementerian Agama menegaskan pentingnya sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam mengelola masjid secara profesional dan berkelanjutan.⁵ Meskipun begitu, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memahami manajemen wisata religi, kurangnya promosi secara luas, serta belum optimalnya sinergi antara pemerintah dan BKM.

Selain itu, masih ada kekhawatiran bahwa pengembangan wisata dapat mengganggu kekhusyukan ibadah, sehingga diperlukan pendekatan yang hati-hati dan kolaboratif. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian mendalam mengenai Peran Pemerintah Aceh Besar Dan BKM Masjid Tuha Indrapuri Dalam Mengembangkan Wisata Religi. Guna merumuskan strategi yang mampu menyeimbangkan antara pelestarian nilai keagamaan dan peningkatan potensi wisata sejarah berbasis Islam di Aceh Besar.

B. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan peran pemerintah dan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) dalam mengembangkan wisata religi khususnya di Masjid Tuha Indrapuri, maka diperlukan sebuah penelitian tentang “Peran pemerintah Aceh Besar Dan BKM dalam mengembangkan wisata religi di Masjid Tuha Indrapuri”, yang dirumuskan dalam subfokus penelitian dalam hal berikut:

1. Meneliti tentang bagaimana pemahaman masyarakat sekitar terkait wisata religi dan faktor-faktor apa saja yang menghambat pemahaman masyarakat terkait wisata religi
2. Meneliti kebijakan dan langkah konkret yang diambil oleh pemerintah Aceh Besar untuk mengembangkan wisata religi di wilayah tersebut, seperti promosi dan pemasaran, fasilitas dan layanan, serta pemantauan dan regulasi.

⁵Amri, A.-Y., Yusuf, M. Y., & Maulana, H., "Model Pengembangan Wisata Halal Berbasis Masjid di Provinsi Aceh", dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Nomor 8*, (2022), hlm.1115–1123.

3. Menganalisis peran BKM dalam mengelola dan mengembangkan Masjid Tuha Indrapuri sebagai destinasi wisata religi. Fokus penelitian dapat meliputi upaya BKM dalam memperluas fasilitas, meningkatkan kualitas pelayanan, dan mempromosikan kegiatan religius di masjid.
4. Meneliti upaya yang dilakukan oleh pemerintah Aceh Besar dan BKM dalam melestarikan budaya dan nilai-nilai religi melalui pengembangan wisata religi di Masjid Tuha Indrapuri.
5. Menganalisis tantangan yang dihadapi oleh pemerintah Aceh Besar dan BKM dalam mengembangkan wisata religi di Masjid Tuha Indrapuri, serta mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan wisata religi di wilayah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latarbelakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat Aceh Besar tentang wisata religi?
2. Bagaimana peran pemerintah Aceh Besar dan BKM Masjid Tuha Indrapuri dalam mengembangkan wisata religi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menganalisis sejauh mana pemahaman masyarakat Aceh Besar tentang wisata religi, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
2. Menganalisis peran pemerintah Aceh Besar dan BKM

Masjid Tuha Indrapuri dalam mengembangkan wisata religi Sedangkan manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap:

1. Penulis, untuk penulis sendiri semoga penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tentang Peran pemerintah Aceh Besar Dan BKM dalam mengembangkan wisata religi di Masjid Tuha Indrapuri
2. Pemerintah/ Masyarakat/ Wisatawan, Membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait dengan pengembangan wisata religi. Kemudian Memberikan informasi tentang manfaat dan dampak positif dari wisata religi dan Meningkatkan pemahaman wisatawan tentang nilai-nilai budaya dan religi yang terkait dengan wisata religi.
3. Akademis, adapun manfaat penelitian ini secara akademis dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut, seperti penelitian tentang pengaruh wisata religi terhadap ekonomi lokal, dampak wisata religi terhadap masyarakat setempat, atau studi komparatif tentang pengembangan wisata religi di berbagai wilayah atau negara. Disampaikan itu diharapkan dapat memperkaya kepustakaan Prodi Studi Agama Agama di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

